

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan penjelasan pada bab sebelumnya mengenai implementasi ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak mulia dan ketaatan beribadah siswa di SMA Negeri 1 Cisarua yang meliputi tentang program ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, dan hasil pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua bernama Rohani Islam SMA Negeri 1 Cisarua atau biasa disebut dengan Romansa ini terdiri dari tujuan, sasaran, bentuk dan jadwal kegiatan. Tujuan dari Romansa itu sendiri adalah untuk Untuk menciptakan suasana sekolah yang Islami, Menjadikan siswa berakhlak mulia, Belajar berorganisasi, Menumbuhkan ukhuwah islamiyah di sekolah, Menciptakan suasana pembaca al-Qur'an dan Mengembangkan kreativitas peserta didik khususnya dibidang keagamaan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh Romansa dibagi menjadi empat bentuk, yaitu (a). Kegiatan harian berupa shalat dhuha, membaca asmaul Husna dan ayat suci al-qur'an sebelum belajar dan shalat dzuhur berjamaah di mesjid. (b). Kegiatan mingguan berupa mentoring, ta'lim, tahsin dan keputrian. (c). Kegiatan bulanan berupa rihlah dan mabit atau malam bina iman dan taqwa dan (d) kegiatan tahunan berupa bakti sosial, pesantren kilat pada bulan ramadhan, Peringatan Hari Besar Islam seperti maulid nabi Muhammad saw, peringatan isra miraj dan penyembelihan hewan qurban yang kegiatannya dilakukan dengan bekerja sama dngan pengurus OSIS. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terjadwal.

1. Pelaksanaan

Kegiatan Romansa berjalan cukup baik. Dua pola penyelenggaraan yang ditetapkan. Pertama, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan secara rutin. Kedua, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara berkala mengikuti momen-momen tertentu dan dilaksanakan oleh anggota Romansa dengan mendapat bantuan atau bekerja sama dengan pengurus OSIS.

Proses kegiatan tersebut di atas agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka pembina Romansa menggunakan berbagai macam fasilitas yang ada di sekolah maupun di luar sekolah dalam menyampaikan materi kegiatan seperti materi akidah, akhlak, fiqih, al-qur'an, bahasa arab, leadership dan materi tentang pergaulan remaja dengan metode yang diskusi, ceramah, latihan dan keteladanan.

2. Hasil pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Romansa memperlihatkan hasil yang baik. Setidaknya kemampuan-kemampuan yang dituntut oleh kurikulum yaitu siswa yang memiliki akhlak mulia, taat beribadah, berdzikir dan berdoa telah cukup terpenuhi. Akhlak anggota ekstrakurikuler Romansa terlihat dari kegiatan yang mereka laksanakan dan akhlak mereka sehari-hari berdasarkan wawancara dan hasil observasi.

B. Rekomendasi

Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak mulia dan ketaatan beribadah siswa khususnya di SMA Negeri 1 Cisarua, maka ada beberapa hal yang peneliti sampaikan:

1. Dinas pendidikan setempat

Hendaknya, dinas pendidikan setempat memberikan dukungan baik secara moril maupun materil terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan mengharuskan kepada setiap sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler keagamaan sehingga keadaan akhlak dan ketaatan beribadah siswa lebih meningkat.

2. Kepala sekolah

Mengingat betapa pentingnya kegiatan Romansa guna membantu dalam upaya meningkatkan akhlak mulia dan ketaatan beribadah siswa. Hendaklah pengaturan jadwal kegiatan disusun kembali untuk menghindari adanya benturan jadwal kegiatan satu dengan yang lain juga hendaknya membuat kebijakan untuk menjadikan Romansa sebagai ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa sehingga peningkatan akhlak mulia dan ketaatan beribadah siswa lebih terlihat.

3. Pembina ekstrakurikuler Romansa

Hendaknya pembina senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sehingga keberhasilan kegiatan selalu meningkat dari waktu ke waktu. Disamping itu juga hendaklah pembina selalu memberikan informasi kepada anggota akan pentingnya kegiatan keagamaan sehingga diharapkan bisa mengikutinya.

4. Siswa

Diharapkan agar para siswa lebih banyak lagi yang mengikuti ekstrakurikuler Romansa dan lebih menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang memberikan nilai positif dan berdampak baik bagi perkembangan jasmani maupun rohani.

5. Peneliti

Diharapkan peneliti berikutnya yang akan meneliti mengenai ekstrakurikuler keagamaan dapat melakukan suatu treatment dalam penelitiannya, bukan hanya menggambarkan keadaan baik program, pelaksanaan, hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan sebagainya sehingga dapat menambah hasanah keilmuan mengenai ekstrakurikuler ini.